



DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

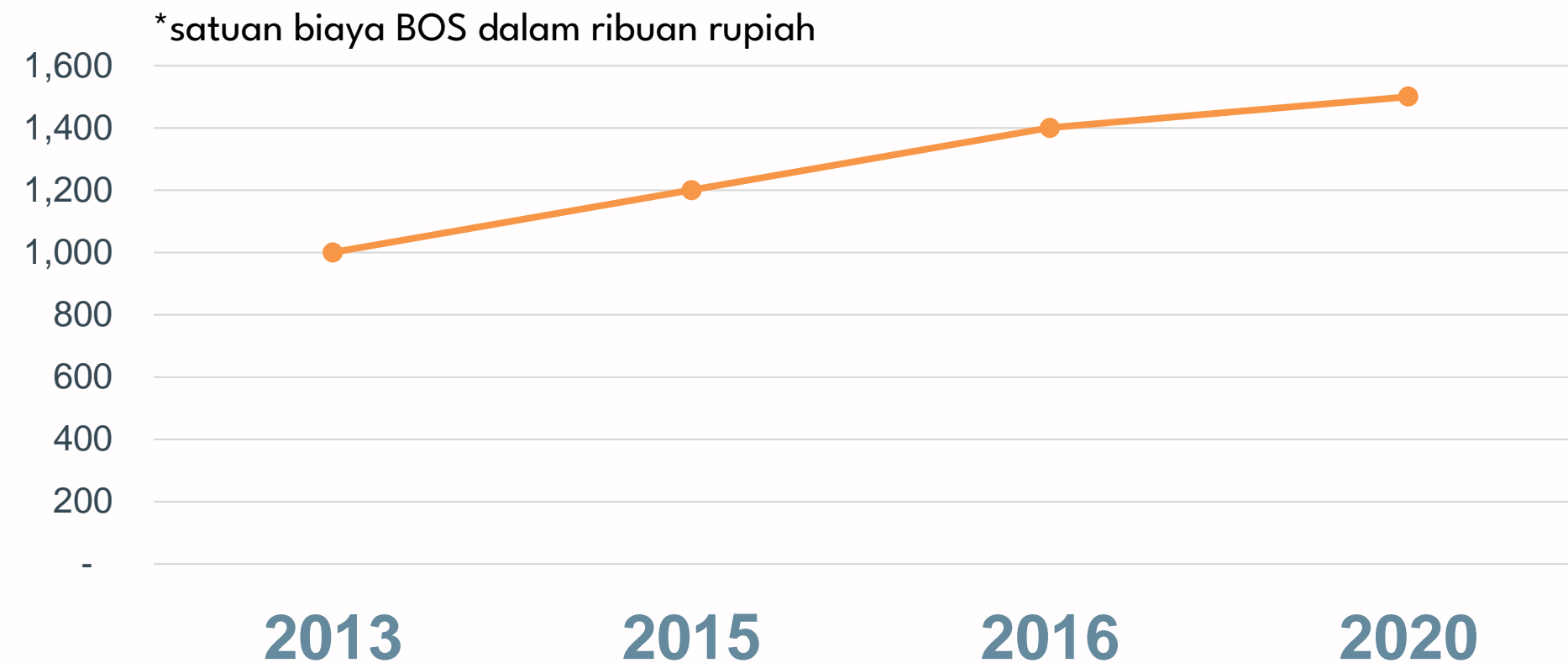


Pembelanjaan BOS yang Berkualitas

Oktober 2022



Jumlah dana BOS yang diterima oleh satuan Pendidikan mengalami tren peningkatan



1. Sejak tahun 2021, **nilai satuan biaya BOS bervariasi sesuai karakteristik dan kebutuhan antar daerah**, dihitung berdasarkan indeks kemahalan konstruksi (IKK) dan indeks peserta didik (IPD) tiap wilayah kabupaten/kota.
2. Nilai satuan biaya BOS jenjang SMA tahun 2022 dari rentang Rp 1,500,000 hingga Rp 3,470,000.

- **BOS Reguler** adalah program Pemerintah Pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasional bagi satuan Pendidikan yang bersumber dari dana alokasi khusus nonfisik;
- Tujuannya untuk a.) membantu biaya operasional sekolah; dan b.) **meningkatkan aksesibilitas dan mutu pembelajaran bagi peserta didik** (Permendikbud, No.2 tahun 2022);
- Tahun 2022, Pemerintah telah menetapkan sasaran penerima dana BOS sejumlah **13.528 SMA** dengan **nilai anggaran sebesar 7,9 T.**



Kenaikan alokasi dana BOS tersebut belum diikuti dengan peningkatan kualitas belajar siswa.

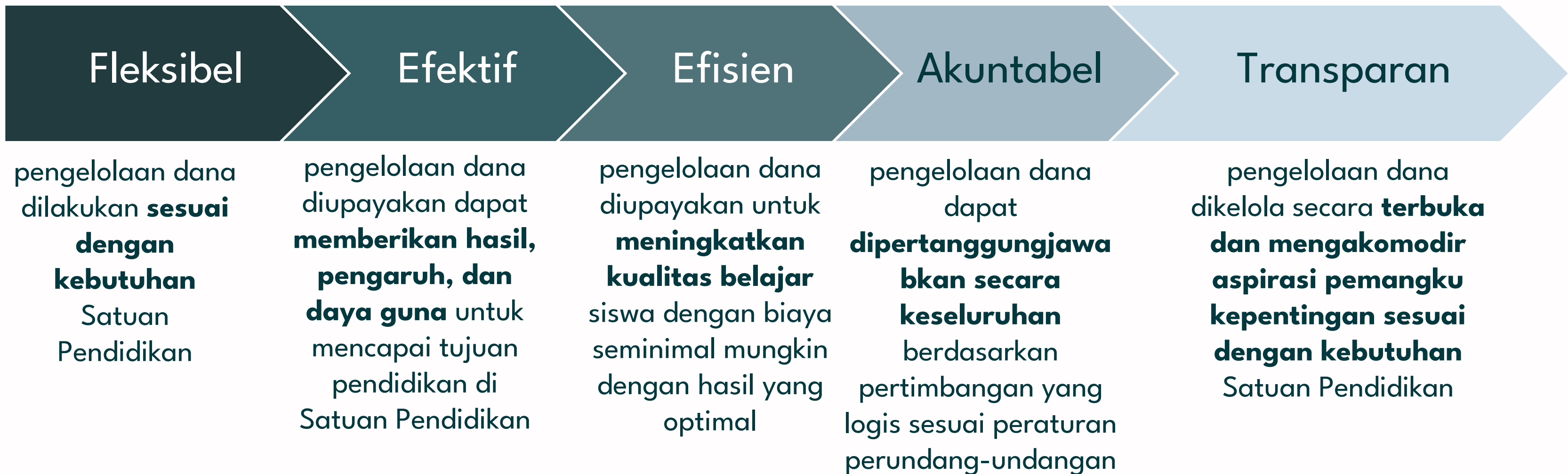
Berdasarkan Hasil AKM Tahun 2021



Pembiayaan Pendidikan melalui dana BOS dengan total alokasi dana yang besar, seharusnya dapat berkontribusi positif terhadap kualitas belajar siswa.

Peningkatan kualitas belajar siswa mensyaratkan pengelolaan dana BOS dilakukan secara efektif

Pengelolaan dana BOS dilakukan dengan memperhatikan beberapa prinsip.



Penggunaan Dana BOS lebih fleksibel dan mengedepankan otonomi sekolah dalam merencanakan sesuai dengan kebutuhan

Pelaksanaan penggunaan dana BOS, menggunakan tata cara berikut:



Menentukan komponen penggunaan dana **sesuai dengan kebutuhan prioritas sekolah**



Mekanisme pengadaan barang/jasa dilakukan sesuai dengan **peraturan mengenai PBJ di Sekolah**



Tidak membiayai kegiatan yang sudah dibiayai secara penuh oleh sumber lain yang sah

Komponen Penggunaan dana BOS untuk jenjang SMA

- 1.penerimaan Peserta Didik baru;
- 2.pengembangan perpustakaan;
- 3.pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler;
- 4.pelaksanaan kegiatan asesmen dan evaluasi pembelajaran;
- 5.pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah;
- 6.pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan;
- 7.pembiayaan langganan daya dan jasa;
- 8.pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah;
- 9.penyediaan alat multimedia pembelajaran;
- 10.pembayaran honor.





Fleksibilitas pengelolaan dana BOS oleh satuan Pendidikan **bertujuan memberikan keleluasaan bagi sekolah** untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang produktif dalam **meningkatkan kualitas belajar siswa.**

Untuk mencapai tujuan tersebut **diperlukan kreativitas dan inovasi** oleh satuan Pendidikan dalam menganalisis kegiatan-kegiatan pembelajaran, yang diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap proses belajar siswa.

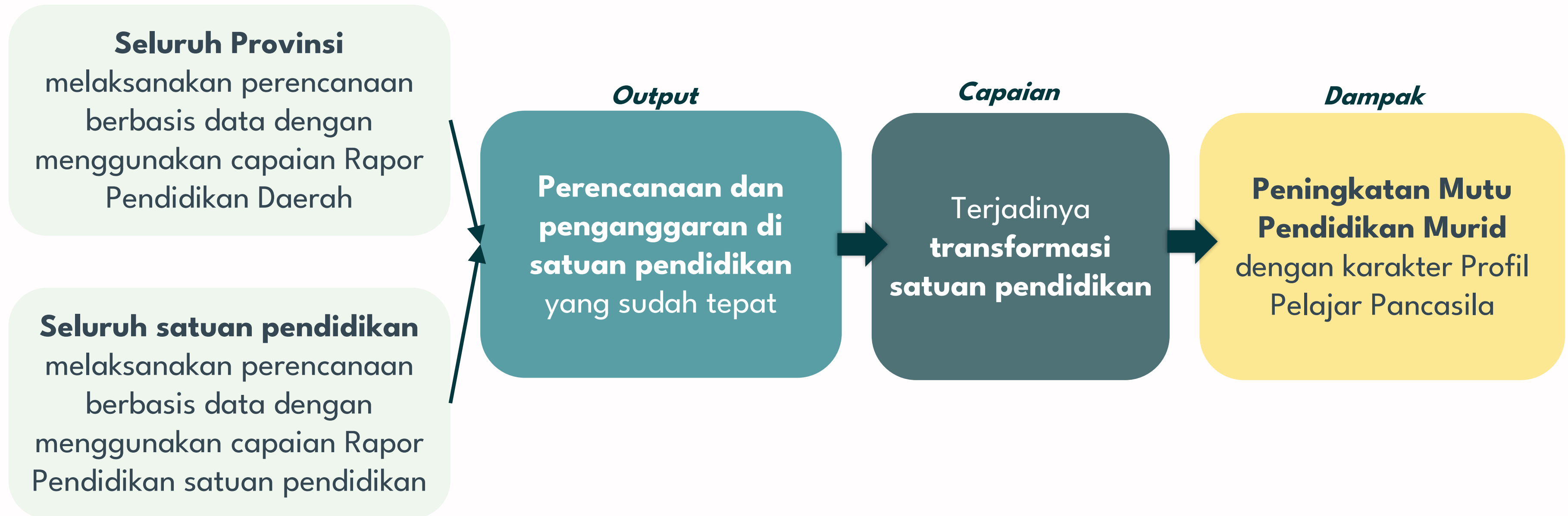


Terdapat lima Strategi Implementasi **Pembelanjaan BOS yang Berkualitas** di Satuan Pendidikan

- 1** Identifikasi **kebutuhan biaya tetap (fixed cost)** yang ada di satuan Pendidikan, seperti listrik, air, pulsa internet, kertas, buku, perawatan Gedung, honor guru honorer, rapat;
- 2** Pastikan bahwa **kebutuhan untuk biaya tetap tersebut efisien (tidak boros)**. Hal ini bermanfaat untuk mengalokasikan sebagian dana untuk keperluan peningkatan kualitas belajar siswa (yang bersifat biaya tidak tetap / biaya variable);
- 3** **Identifikasi kegiatan-kegiatan yang memberikan manfaat paling besar**, dengan biaya yang terjangkau, untuk peningkatan kualitas belajar siswa, misal proses remedial siswa efektif, kelompok belajar siswa, tutoring antar siswa, proses belajar di kelas yang interaktif.
- 4** **Implementasikan kegiatan** tersebut secara matang dan bertahap
- 5** **Evaluasi implikasi dari pengelolaan dana BOS** terhadap capaian belajar siswa.



Transformasi satuan pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan dimulai dengan perencanaan berbasis data



Perencanaan berbasis data adalah sebuah perubahan kebiasaan untuk mendorong satuan pendidikan dan dinas pendidikan menyusun kegiatan peningkatan capaian pembelajaran berdasarkan fakta



Mengidentifikasi permasalahan berdasarkan indikator yang ditampilkan di dalam Rapor Pendidikan



Melakukan refleksi capaian, pemerataan, dan proses pembelajaran di satuan pendidikan dan daerah masing-masing **untuk menemukan akar masalah**

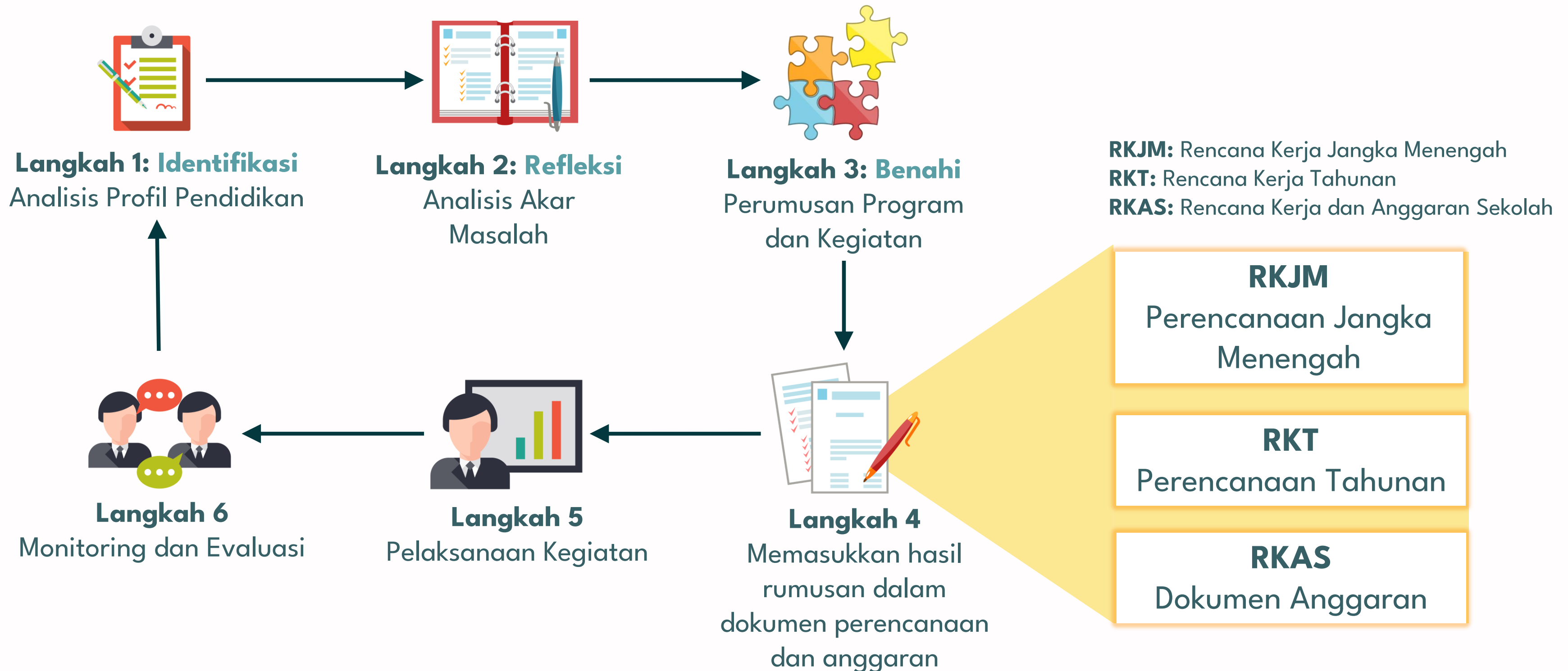


Melakukan pembenahan melalui perumusan kegiatan dalam bentuk rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan (BOS) dan daerah (APBD) **untuk menyelesaikan akar masalah**

Profil Pendidikan: Laporan Komprehensif mengenai layanan pendidikan sebagai hasil dari Evaluasi Sistem Pendidikan



Perencanaan berbasis data adalah proses yang berkelanjutan dan terintegrasi dalam siklus perencanaan satuan pendidikan





THANK YOU

 Direktorat SMA

 @direktorat.sma

 @dit_sma

 @direktorat.sma

 Direktorat SMA

 sma.kemdikbud.go.id

